

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

4.1.1. Efektivitas Program Kartu Tani di Kecamatan Gemawang Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan untuk melihat sejauh mana tingkat efektivitas program kartu tani di Kecamatan Gemawang, Kabupaten Temanggung Tahun 2018. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program tersebut sudah berjalan dengan cukup baik di laksanakan di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung yang sudah berjalan dari tahun 2017. Tingkat efektivitas program kartu tani ini dilihat dari beberapa indikator seperti :

1. keberhasilan program

Jika dilihat dari aspek keberhasilan program, yang mencakup keseluruhan kegiatan atau tahapan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengenalkan program kartu tani di Kecamatan Gemawang sudah dilakukan dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tahap demi tahap mulai dari pendataan dan verifikasi data oleh petugas, yang dilanjutkan dengan penerbitan kartu tani oleh pemerintah, selanjutnya pembelian pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani, dan terakhir adalah penjualan hasil panen. Dimana dari keseluruhan proses tersebut melibatkan masyarakat petani di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung.

2. keberhasilan sasaran

Dilihat dari indikator keberhasilan sasaran dari program kartu tani, dimana sasaran dari program kartu tani sudah ditentukan oleh pemerintah dengan persyaratan tertentu seperti tergabung dalam kelompok tani, mempunyai KTP/NIK, dan memiliki luas tanah tidak lebih dari 2 (dua) hektar. Dari sasaran program kartu tani tersebut sudah cukup tepat sasaran, Karena hanya petani yang memiliki kriteria tersebut yang dapat membeli pupuk bersubsidi. Berbeda dengan sebelumnya, dimana semua masyarakat dengan luasan lahan berapapun dapat membeli pupuk bersubsidi dan tidak terkontrol.

3. tingkat kepuasan terhadap program

Dilihat dari aspek kepuasan terhadap program, hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sudah cukup setuju dengan adanya program kartu tani. Hal tersebut disebabkan dengan adanya program tersebut petani merasa nyaman dalam pembelian pupuk khususnya pupuk bersubsidi. Kenyamanan tersebut dirasakan karena pembelian pupuk menjadi terkontrol dan menghindarkan dari kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu yang membuat petani rugi.

4. Tingkat input dari program kartu tani yang sudah dilakukan oleh pemerintah khususnya UPT Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan selama ini mencakup sosialisasi secara berkelanjutan sehingga masyarakat mengetahui dengan baik program kartu tani, selain itu juga

upaya pendampingan yang dilakukan oleh pemerintah membuat masyarakat sangat terbantu ketika terjadi suatu kendala atau permasalahan tentang kartu tani pemerintah akan dengan cepat dan tepat untuk segera menyelesaikan permasalahan tersebut. Selain itu pemerintah juga mengupayakan pemodalannya agar petani bisa membeli pupuk tepat waktu dengan adanya dana PUAP dan KUR. tingkat input

5. tingkat output

Tingkat output dari program kartu tani ini sudah cukup berhasil dirasakan oleh pemerintah UPT Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Gemawang dan juga bagi masyarakat petani di Kecamatan Gemawang. Output bagi pemerintah seperti pemutakhiran data petani, pengontrolan pupuk bersubsidi, dan masyarakat ataupun petani menjadi melek IT. Sedangkan output bagi petani adalah akses pupuk menjadi lebih dimudahkan dan terkendali.

6. pencapaian tujuan

Dari aspek pencapaian tujuan dikatakan sudah cukup berhasil, dilihat dari tujuan kartu tani adalah terwujudnya pendistribusian pupuk bersubsidi dengan asas 6 (enam) tepat, yaitu tepat jumlah, tepat jenis, tepat waktu, tepat tempat, tepat mutu, dan tepat harga. Dari 6 (enam) asas tersebut masih perlu diperbaiki pada asas waktu, yang disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang masih perlu di rubah.

7. persepsi masyarakat

Masyarakat menganggap bahwa program kartu tani ini sudah cukup baik. Dengan adanya kartu tani ini sangat membantu bagi masyarakat yang menggunakan pupuk bersubsidi, dimana masyarakat menjadi lebih bijak dalam menggunakan pupuk bersubsidi.

8. dampak dari program kartu tani

Program kartu tani berdampak baik bagi pemerintah maupun masyarakat petani. Dampak yang dirasakan oleh pemerintah seperti kemudahan untuk mengontrol pembelian pupuk. Bagi masyarakat merasa lebih mudah untuk mendapatkan pupuk bersubsidi dengan tertib dan teratur.

dari beberapa indikator tersebut, efektivitas program kartu tani di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung Tahun 2018 sudah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dilihat dari sisi pemerintah maupun dari sisi masyarakat dalam menggunakan kartu tani. Namun masih perlu beberapa perbaikan seperti pada kemampuan Sumber Daya Manusia agar kartu tani ini lebih efektif, dikarenakan Sumber Daya Manusia (SDM) di kecamatan Gemawang khususnya petani masih cukup rendah dan sudah berumur tua.

4.1.2. Faktor Pendorong dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program kartu tani di Kecamatan Gemawaang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan untuk melihat apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan program kartu

tani di Kecamatan Gemawang, Kabupaten Temanggung Tahun 2018, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Faktor pendorong program kartu tani paling utama seperti sinkronisasi atau kerja sama yang dibangun dengan baik antara semua pihak terkait, seperti petani, petugas penyuluh, Bank BRI, dan Desa. Selain itu juga tingkat kedisiplinan masyarakat dalam menggunakan kartu tani menjadi salah satu faktor pendorong keberhasilan program kartu tani di Kecamatan Gemawang. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah SDM yang masih rendah, dan perlu pendampingan lebih. Dapat dikatakan adapun yang menjadi faktor penghambat dalam program kartu tani ini adalah masih belum efisiennya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengakses kartu tani.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan berkaitan dengan tingkat efektivitas program kartu tani di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung Tahun 2018 dan juga faktor yang mempengaruhinya, berikut ini

terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah khususnya UPT Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Gemawang untuk lebih dalam memberi pendampingan kepada masyarakat dikarenakan masih banyak petani di Kecamatan yang masih gaptek.
2. Perlu adanya mengubah kebiasaan masyarakat petani dalam waktu pembelian pupuk, agar tidak terjadi penumpukan yang menyebabkan keterlambatan pengiriman. Seperti penjadwalan per kelompok tani agar tidak bersamaan.
3. Perlu adanya pemodalán yang dikhususkan untuk pembelian pupuk bersubsidi.